

ABSTRAK

Perkembangan aktivitas di Bursa Efek Indonesia kini berkembang pesat. Setiap perusahaan go publik diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Hasil audit atas perusahaan publik mempunyai konsekuensi dan tanggungjawab yang besar. Tanggungjawab yang besar ini memicu auditor untuk bekerja lebih profesional. Salah satu kriteria profesionalisme auditor adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan auditnya. Selisih waktu antara tanggal tutup tahun buku dengan tanggal pelaporan auditor dalam laporan keuangan audit menunjukkan lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Perbedaan waktu ini dalam auditing disebut *audit delay*. Semakin lama *audit delay* maka semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya.

Penelitian ini mengembangkan penelitian terdahulu dengan menambah variabel komite audit sebagai salah satu indikator yang mempengaruhi *audit delay*. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain ukuran perusahaan, keberadaan komite audit, pengungkapan kerugian yang dialami perusahaan, Ukuran auditor, dan opini auditor. Sedangkan variabel dependennya adalah *audit delay*. Data diambil dari 78 perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006 sampai dengan 2008 dengan secara dokumenter.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya jumlah anggota komite audit, laba atau rugi yang dialami perusahaan, dan jenis opini auditor merupakan faktor yang menentukan terjadinya *audit delay*, Sedangkan ukuran perusahaan dengan proksi *total asset* dan ukuran auditor bukan faktor yang menentukan terjadinya *audit delay*. Besar kecilnya perusahaan, perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four*, dan opini *unqualified* auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan jumlah anggota komite audit dan laba atau rugi yang dialami perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Kata Kunci : *Audit Delay*, Laporan Keuangan.